

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh antara pengaruh *environmental disclosure* dan *return on assets* terhadap *firm value* dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderating. Untuk mendukung analisa diatas diperlukan variabel umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 157 perusahaan yang terdaftar dalam kategori peringkat PROPER. Penggunaan metode *purposive sampling* akan digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil perusahaan yang terdaftar di BEI dan PROPER serta memiliki data *annual report* yang lengkap. Sampel yang akan digunakan adalah berjumlah 65 perusahaan selama 4 tahun.

Berdasarkan pada hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa: (1) *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh terhadap TobinsQ, maka H1 ditolak. *Environmental disclosure* tidak menjadi jaminan perusahaan memberikan pengawasan yang lebih terhadap pengungkapan lingkungan yang kemudian berdampak pada *firm valu*, (2) *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap TobinsQ, maka H2 ditolak, dalam hal ini bahwa besar kecilnya ROA perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai sebuah perusahaan (3) *Dewan Komisaris Independen dapat memoderasi pengaruh environmental disclosure terhadap TobinsQ*, maka H3 diterima. (5) *Dewan Komisaris Independen dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap TobinsQ*, maka H4 diterima. Dewan komisaris dapat berperan mengontrol dan mengurangi perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan kepentingan pribadi

Kata Kunci: *Environmental Disclosure*, *Return On Assets*, Dewan Komisaris Independen, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Firm Value*